

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Upaya menciptakan guru yang kompeten dan profesional merupakan tanggung jawab sebuah lembaga pendidikan, dalam hal ini Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). LPTK merupakan lembaga yang berperan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia tenaga kependidikan (Dartum & Mukhidin, 2012, hlm. 2). Sebagai bagian dari LPTK, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) memiliki tugas untuk turut serta mempersiapkan rangkaian pembelajaran pendidikan yang tepat guna sehingga menghasilkan lulusan yang merupakan calon pendidik yang kompeten dan profesional pada bidangnya masing-masing.

Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur (PTA) merupakan salah satu program studi pendidikan di Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur (DPTA) Fakultas Teknologi dan Pendidikan Kejuruan (FPTK) UPI. Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur (PTA) FPTK UPI memiliki visi sebagai berikut:

“Menjadi program studi pelopor dan unggul (leading and outstanding) dalam bidang Pendidikan Teknik Arsitektur dan Arsitektur.”

Sementara itu, ada empat misi program studi Pendidikan Teknik Arsitektur (PTA) yang ingin dicapai DPTA dalam mewujudkan visi tersebut, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang Pendidikan Teknik Arsitektur dengan membina dan menyelenggarakan disiplin ilmu pendidikan untuk menghasilkan tenaga pendidik yang profesional di bidang Pendidikan Teknik Arsitektur;
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang Pendidikan Teknik Arsitektur untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik Pendidikan Teknik Arsitektur yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang Pendidikan Teknik Arsitektur untuk mengaplikasikan teori dan praktek Pendidikan Teknik Arsitektur yang bermanfaat bagi masyarakat; dan
4. Menyebarluaskan pengalaman dan temuan inovatif dalam disiplin Pendidikan Teknik Arsitektur untuk kemajuan masyarakat.

Misi program studi PTA yang pertama merupakan sasaran utama PTA dalam menyelenggarakan disiplin ilmu pendidikan yaitu membentuk pendidik

Ester Selvina Margaretha, 2023

KONTRIBUSI PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) TERHADAP MINAT MENJADI TENAGA PENDIDIK PROFESIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(guru) yang profesional. Hal ini mengungkapkan bahwa tugas dan tujuan yang diharapkan dari program studi Pendidikan Teknik Arsitektur (PTA) adalah mendidik dan membentuk mahasiswa melalui rangkaian pembelajaran disiplin ilmu pendidikan dengan tujuan akhir menghasilkan calon-calon pendidik yang profesional.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 7 tentang Guru dan Dosen mengatur terkait prinsip-prinsip profesi guru dan guru yang merupakan bidang pekerjaan khusus sehingga harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip tertentu. Salah satu prinsip yang dikemukakan adalah bahwa profesi guru dan dosen harus dilaksanakan dengan prinsip memiliki bakat, minat, panggilan, dan idealisme.

Untuk melihat gambaran minat awal mahasiswa pada profesi guru, peneliti melakukan survey pra penelitian terhadap mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Arsitektur (PTA) Angkatan 2019 mengenai tujuan awal mahasiswa masuk ke program studi Pendidikan Teknik Arsitektur. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari 50 responden, 33 mahasiswa atau 66% responden menyatakan bahwa keputusan awal mahasiswa memilih program studi Pendidikan Teknik Arsitektur (PTA) pada perkuliahan bukan karena minat menjadi guru, khususnya guru SMK. Sedangkan 7 orang mahasiswa (14%) memiliki minat awal memilih program studi PTA untuk menjadi guru dan 10 orang mahasiswa (20%) ragu-ragu. Selanjutnya, peneliti juga mencermati rencana karir mahasiswa setelah lulus yang disajikan pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1. 1
Hasil Survey Pra Penelitian Rencana Karir Setelah Lulus Mahasiswa PTA
2019 FPTK UPI

No.	Rencana Karir	Frekuensi	Persentase
1.	Guru	3	6%
2.	Arsitek	30	60%
3.	Pengusaha	8	16%
4.	Bekerja sendiri	9	18%
	Total	50	100%

(Sumber: Data penelitian, 2023)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi PTA Angkatan 2019 lebih tertarik untuk mengejar karir atau profesi di luar

bidang pengajaran atau pendidikan. Profesi arsitek merupakan pilihan karir yang paling banyak dipilih oleh responden mahasiswa, sedangkan guru berada di urutan paling akhir dengan persentase hanya 6%. Hal ini bertentangan dan tidak sesuai dengan harapan dari Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur itu sendiri, dimana tujuannya adalah untuk menghasilkan tenaga pendidik yang profesional. Fenomena ini menarik untuk dikaji karena minat cukup berpengaruh terhadap keputusan individu dalam menekuni suatu bidang.

Sebagai salah satu program studi kependidikan, Pendidikan Teknik Arsitektur (PTA) menyelenggarakan mata kuliah praktik mengajar berupa Program Pengalaman Lapangan atau PPL. PPL sebagai bagian dari program magang profesi menjadi suatu kegiatan utama atau puncak proses pembelajaran dalam program studi kependidikan. Melalui PPL, mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Arsitektur Angkatan 2019 berkesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diterima dalam keseharian perkuliahan ke dalam situasi nyata di suatu instansi pendidikan. Mahasiswa juga dapat mengenal lebih dalam terkait peran, tugas, dan tanggung jawab guru sebagai suatu profesi dengan berperan langsung dalam proses dan pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait minat menjadi guru dan program praktik lapangan, dengan judul **"KONTRIBUSI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) TERHADAP MINAT MENJADI TENAGA PENDIDIK PROFESIONAL"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini diuraikan berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya. Identifikasi masalah dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Rendahnya minat mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Arsitektur (PTA) untuk menekuni profesi guru sebagai tenaga pendidik profesional; dan

- 2) Terdapat gap atau kesenjangan antara harapan dalam misi prodi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI dengan realisasi minat mahasiswa PTA Angkatan 2019.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan agar pembahasan masalah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Batasan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa angkatan 2019 program studi Pendidikan Teknik Arsitektur (PTA), Fakultas Teknologi dan Pendidikan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia yang sudah mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL);
- 2) Minat menjadi tenaga pendidik profesional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur (PTA) UPI angkatan 2019 untuk menjadi guru; dan
- 3) Program pengalaman lapangan yang dimaksud adalah Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) yang telah ditempuh oleh mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Arsitektur (PTA) Angkatan 2019, dengan mengacu pada Pedoman Pelaksanaan PPLSP UPI 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berikut ini diuraikan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana gambaran pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI Angkatan 2019?
- 2) Bagaimana gambaran minat mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI Angkatan 2019 untuk menjadi tenaga pendidik profesional?
- 3) Bagaimana kontribusi Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap minat mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI Angkatan 2019 untuk menjadi guru sebagai tenaga pendidik profesional?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur (PTA) Angkatan 2019;
- 2) Untuk mengetahui gambaran minat mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur (PTA) Angkatan 2019 untuk menjadi guru sebagai tenaga pendidik profesional; dan
- 3) Untuk mengetahui kontribusi Program Pengalaman Lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur (PTA) Angkatan 2019.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian dan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang relevan. Penelitian ini juga dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi tentang minat dan penerapan praktik mengajar sebagai salah satu mata kuliah dalam kurikulum program studi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Institusi/Universitas

Sebagai bahan informasi yang berkaitan dengan relevansi praktik mengajar terhadap minat mahasiswa menjadi tenaga pendidik profesional, yaitu guru. Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan praktik pengalaman lapangan dan motivasi mahasiswa untuk menjadi pendidik profesional dengan memaksimalkan penerapan program pengalaman lapangan.

b. Untuk Mahasiswa

Meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan terkait pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan (PPL) dan minat menjadi pendidik profesional. Rangkaian penelitian ini juga dapat digunakan

sebagai bahan kajian dan sumber referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang relevan.

c. Untuk Masyarakat Umum

Memberikan gambaran dan informasi tentang hubungan pelaksanaan praktik mengajar dengan minat menjadi guru sebagai tenaga pendidik profesional.

d. Untuk Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan penulis dalam memahami pelaksanaan praktik mengajar di lingkungan pendidikan dan minat menjadi pendidik profesional.

1.7 Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun dalam 5 (lima) bab yang disesuaikan dengan sistematika Pedoman Penulisan Ilmiah di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Sistematika penyusunan penelitian adalah sebagai berikut:

1) BAB I Pendahuluan

BAB I menjelaskan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, definisi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

2) BAB II Kajian Pustaka

BAB II mendefinisikan ide dan kerangka penelitian dari masalah yang disoroti, serta studi sebelumnya tentang subjek masalah.

3) BAB III Metode Penelitian

BAB III menjelaskan tentang metodologi, langkah-langkah penelitian, dan prosedur pengolahan data. Penjelasan yang diberikan adalah tentang desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, proses penelitian, dan analisis atau pengolahan data penelitian.

4) BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab IV mencakup hasil penelitian yang telah dilakukan sejalan dengan teknik pengolahan data dan rumusan masalah yang telah ditentukan

sebelumnya. Temuan-temuan tersebut akan dibahas untuk memberikan tanggapan atau jawaban terhadap rumusan masalah penelitian.

5) BAB V Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

BAB V menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang kemudian menjelaskan implikasi serta rekomendasi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan agar dapat dikembangkan lebih baik lagi di masa mendatang.